Pemberdayaan Pendidikan Literasi Anak Sekolah Dasar Melalui Pojok Membaca di Desa Tamansuruh

Jefry Aulia Martha[1]. Galang Bintang Pramudya[2]. Dewi Apriliyani[3]. Dewi Oktaviani Tulung[4]. Mohammad Hilfi Azra Dzikrulloh[5]

[1] Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
[2] Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik
[3] Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan alam
[4] Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu sosial
[5] Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan alam
Universitas Negeri Malang
Email: jefry.aulia.fe@um.ac.id, galangb4@gmail.com, c9.dewiapriliyani11@gmail.com, dewi.oktaviani.1807116@students.um.ac.id, mohifi123@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi covid-19 telah membuat dunia pendidikan berubah. Seluruh sekolah akhirnya menerapkan pembelajaran secara dari dengan model peserta didik belajar dari rumah. Akibatnya banyak sekali hal yang berubah mulai dari pola pikir hingga cara belajar. Permasalahan itu yang melatarbelakangi, tim KKN Pulang Kampung ini untuk membuat kegiatam pojok membaca. Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena bukan sekedar untuk memperoleh informasi, tetapi dapat juga sebagai alat untuk memperluas pengetahuan dan gaya bahasa seseorang sehingga dengan adanya kegiatan ini peserta diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi membacanya. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2021 di SDN 3 Tamansuruh, adapun metode yang digunakan berupa tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Aktivitas yang dilakukan di antaranya adalah pembuatan rak pojok membaca, pengumpulan buku, pendampingan baca, dan kegiatan lomba-lomba. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan kedepannya anak-anak lebih senang berkunjung dan tertarik membaca buku-buku bacaan.

Kata Kunci : Literasi, Pojok Membaca, Anak-Anak, Sekolah

ABSTRACT

Pandemic COVID-19 has changed the world of education. All schools finally implemented learning from home with the model of students learning from home. As a result, a lot of things have changed, from the mindset to the way of learning. The problem was the background, the KKN team went home to create a reading corner activity. Reading is an important activity in everyday life, because it is not only to obtain information, but can also be a tool to expand one's knowledge and style of language so that with this activity participants are expected to improve their reading literacy skills. The activity was carried out on June 14, 2021 at SDN 3 Tamansuruh, while the methods used were in the form of preparation, implementation, and evaluation stages. Activities carried out include making reading corner shelves, collecting books, reading mentoring, and competitions. With this activity, it is hoped that in the future the children will be more happy to visit and be interested in reading books.

Keywords: *Literacy, Reading Corner, Children, School*

Dikirim : 16 Agustus 2021 Direvisi : 14 Oktober 2021 Diterima : 1 November 2021

PENDAHULUAN

Tamansuruh merupakan salah satu desa di Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi. Luas Desa Tamansuruh sendiri sekitar 10,47 km^2 yang terdiri dari 5 dusun yaitu Dusun Wonosari, Dusun Andong, Dusun Krajan, dan Dusun Mondoluko. Dimana di setiap dusun tersebut terdapat paling tidak 1 sekolah dasar. Akan tetapi, untuk saat ini kegiatan pembelajaran di sekolah ditiadakan terlebih dahulu. Hal ini merupakan akibat dari adanya wabah virus corona (covid-19).

Lembaga pendidikan pun saat ini sedang memasuki fase yang cukup sulit dikarenakan semakin meluasnya penyebaran covid-19 ini. Peserta didik terpaksa untuk belajar dari rumah dengan tujuan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Terlebih lagi pada masa pandemi ini membuat kegiatan membaca menjadi cukup memprihatinkan, dimana anak-anak lebih senang bermain gim (Purwandari et al., 2021). Hal ini diperparah dengan adanya

survei dari *Most Littered Nation In the World tahun* 2016 yang menyatakan minat baca warga Indonesia berada pada peringkat ke-60 dari 61 negara (Ulfa et al., 2020). Padahal pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengembangkan suatu gerakan yang disebut Gerakan Literasi Sekolah dengan tujuan dapat membantuk perkembangan peserta didik dalam menumbuhkan minat baca (Kurniawan et al., 2020). Dari penjelasan tersebut menunjukkan betapa pentingnya kegiatan literasi di sekolah karena dapat menumbuhkan minat membaca.

Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena bukan sekedar untuk memperoleh informasi, tetapi dapat juga sebagai alat untuk memperluas pengetahuan dan gaya bahasa seseorang (Irdawati; Yunidar; dan Darmawan, 2017). Sedangkan, Literasi diartikan sebagai kemampuan untuk memahami, mengelola, serta menggunakan informasi yang telah diterima (Widodo, 2020). Oleh karenanya, peran sekolah memang sangatlah penting dan mendesak. Dalam penelitian Widodo (2020), salah satu kegiatan yang dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah ialah membuat kegiatan 2 jam membaca di hari Jumat. Akan tetapi, untuk sementara waktu cara ini tidak bisa dilaksanakan karena adanya pandemi covid-19. Dengan demikian, dibutuhkan suatu inovasi berupa pojok baca yang ditempatkan di sekolah maupun di sekitar rumah peserta didik seperti di Balai Desa, agar peserta didik tetap bisa terfasilitasi.

Pojok membaca adalah sebuah sudut baca yang dilengkapi dengan berbagai koleksi buku dengan tujuan meningkatkan minat baca (Faradina, 2017). Hal ini merupakan perpanjangan dari adanya fungsi perpustakaan dengan tujuan mendekatkan buku kepada anak-anak, buku yang tersedia pun berbagai macam bukan hanya buku pelajaran. Sehingga diharapkan adanya program pojok membaca yang merupakan bagian program kerja KKN ini dapat membantu siswa terdampak pandemi dalam upaya meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi.

METODE

Metode yang dilakukan pada kegiatan ini terbagi menjadi beberapa tahap dengan rincian sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini dilakukan beberapa hal, yaitu 1) menjalin kerjasama dengan pihak sekolah, 2) merencanakan kegiatan, 3) menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, dan 4) menyusun jadwal.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah pendampingan dan pengadaan lomba-lomba pada anak-anak sekolah dasar.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh tim KKN Pulang Kampung berupa keberlanjutan program di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

a. Persiapan Alat dan Bahan

Pada tahap ini tim KKN melakukan persiapan berupa pembuatan rak buku yang nantinya digunakan untuk tempat buku-buku yang tersedia. Rak buku ini diletakkan di pojok-pojok kelas dan di ruang umum seperti balai desa dan rumah singgah. Adapun alat yang dibutuhkan adalah gergaji, meteran, paku, spidol, sedangkan bahan yang dibutuhkan adalah bambu dan kayu.

Gambar 1. Rak Buku Pojok Membaca

b. Persiapan Buku

Buku yang akan diletakkan di rak yang telah dibuat, didapat dari open donasi yang telah disebar tim KKN melalui media sosial seperti *whatsapp* dan *instagram*. Selain itu, buku juga didapatkan dari anggota tim KKN sendiri. Adapun buku-buku yang berada di rak terdiri dari buku mata pelajaran kelas 1-6, buku bacaan umum, dan komik.

c. Persiapan Tempat dan Koordinasi dengan Sekolah

Program pojok membaca ini dilaksanakan di kelas-kelas SDN 3 Tamansuruh, Dusun Mondoluko, Desa Tamansuruh, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi. Koordinasi

dilakukan tim KKN dengan kepala sekolah mengenai jadwal dan kehadiran peserta.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pojok membaca ini dilakukan pada tanggal 14 Juni 2021 di SDN 3 Tamansuruh. Kegiatan dimulai dari jam 08.00 hingga 11.00 WIB. Kegiatan ini dimulai dengan persiapan dan presensi peserta yang diikuti 30 siswa gabungan kelas 4 dan 5. Dalam pelaksanaan selanjutnya, anggota KKN dibagi menjadi 7 kelompok yang nantinya akan bertugas mendampingi siswa dalam kegiatan pojok membaca.

Di setiap sudut ruang kelas, diletakkan rak yang telah berisi buku. Kemudian, siswa bebas mengambil buku yang sudah tertata di rak dan siswa boleh membaca dimana saja dan senyaman mungkin. Saat siswa-siswa sedang membaca, tim KKN mendampingi siswa dengan tujuan apabila siswa kesulitan memahami bacaan pada buku tersebut, tim KKN akan menjelaskan sedetail mungkin.

Gambar 2. Pendampingan Kegiatan Literasi oleh Tim KKN

Kegiatan selanjutnya ialah siswa yang telah selesai membaca diminta menyampaikan kembali apa yang sudah mereka baca dan siswa juga diarahkan untuk membuat karya sastra dalam bentuk pantun, cerpen dan puisi. Hal ini dilakukan dengan tujuan siswa tidak hanya sekedar membaca, karena literasi sendiri merupakan kegiatan membaca yang nantinya akan berimplikasi pada pemahaman dan pengolahan informasi yang didapat (Lubis, 2020). Kemudian, tim memilih siswa mana yang memiliki karya terbaik dan diberikan penghargaan. Pemberian penghargaan ini pun sejalan dengan penelitian Anggraini & Siswanto (2019), yang menyatakan pemberian penghargaan ini dapat meningkatkan sikap positif siswa apabila dilakukan dengan seimbang. Diakhir kegiatan, tim KKN berfoto bersama dengan siswa-siswa SDN 3 Tamansuruh.

Gambar 3. Pembagian Hadiah Lomba

3. Tahap Evaluasi

Tahap ini dilakukan pasca pelaksanaan dengan kepala sekolah. Hal ini dilakukan dengan tujuan keberlanjutan dari program pojok membaca ini. Berdasarkan kesepakatan, diharapkan program ini terus berlanjut ke jenjang kelas-kelas lain dan dapat dijadikan sebagai kegiatan pembiasaan di sekolah. Selain itu, diharapkan juga buku-buku yang berada pada rak pojok membaca dapat ditambah lagi kedepannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengabdian masyarakat melalui program kerja KKN pulang kampung Universitas Negeri Malang 2021 berupa pojok membaca dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini memang perlu dilakukan, selain untuk mendukung program Gerakan Literasi Sekolah (GLS), kegiatan ini juga dapat membangun siswa untuk lebih senang berkunjung dan tertarik membaca buku-buku bacaan. Sehinga dapat terlihat bahwa, peran pojok membaca yang didapat yaitu 1) sebagai fasilitas tempat membaca, 2) sebagai bahan bacaan terdekat serta 3) tempat baca yang menarik perhatian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, S., & Siswanto, J. (2019). Analisis Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiru Semarang. *Mimbar PGSD UNDIKSHA*, 221–229.

Faradina, N. (2017). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah an-Najah Jatinom Klaten. *Jurnal Hanata Widya*, *6*(8), 60–69. http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/ind

ex.php/fipmp/article/view/9280

Irdawati; Yunidar; dan Darmawan. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol, ISSN 2354-614X. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, *5*(4), 1–14. http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/2918

Kurniawan, A. R., Destrinelli, D., Hayati, S., Rahmad, R., Riskayanti, J., Wasena, I. S., & Triyadi, Y. (2020). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *3*(2), 48. https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i2.107562

Lubis, S. S. W. (2020). Membangun Budaya Literasi Membaca dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Harian. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, *9*(1), 283.

Purwandari, G., Winata, W., & Suradika, A. (2021). Pemberdayaan pendidikan melalui kegiatan pojok membaca di Rawakalong. *Prosiding Seminar Nasional …*, 1–7. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/7991

Ulfa, N., Inayati, I. N., & Ubaidillah, A. F. (2020). Peningkatan Budaya Membaca Melalui Rintisan Perpustakaan Desa " Pojok Waosan Arca Pelangi" Desa Ngreco Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1).

Widodo, A. (2020). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *16*(1), 11–21. https://doi.org/10.32939/tarbawi.v16i01.496